

**IMPLEMENTASI HUBUNGAN INTERNASIONAL SENTRA KELAUTAN
DAN PERIKANAN TERPADU (SKPT) TERHADAP PERTUMBUHAN
EKSPOR PERIKANAN DI KABUPATEN NATUNA 2019-2022**

**Oleh :
Nadia Ulfa
NIM. 180564201032**

Abstrak

Skripsi ini memaparkan Implementasi Hubungan Internasional Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Terhadap Pertumbuhan Ekspor Perikanan di Kabupaten Natuna tahun 2019-2022. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk memberikan informasi kebijakan yang diambil SKPT agar dapat menguatkan hubungan internasional dalam hal ekspor perikanan di Kabupaten Natuna dan untuk memberikan informasi secara spesifik mengenai keberadaan SKPT terhadap pertumbuhan ekspor perikanan di Kabupaten Natuna. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan bersumber pada data yang diperoleh melalui wawancara dengan melakukan pengumpulan data berupa analisis pustaka yang mengandalkan beberapa referensi berupa dokumen, buku, jurnal dan artikel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sentra kelautan dan perikanan terpadu (SKPT) merupakan konsep pembangunan kelautan dan perikanan berbasis wilayah dengan pendekatan dan sistem manajemen kawasan dengan prinsip integrasi, efisiensi, kualitas dan akselerasi tinggi. SKPT dimaksudkan untuk mengakselerasikan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan pulau mandiri dan terpadu. Dari sisi kelautan dan perikanan, indikator kinerja yang menjadi acuan antara lain: meningkatnya pendapatan rakyat, produksi perikanan, nilai investasi, nilai kredit yang disalurkan, ragam produk olahan, utilitas Unit Pengolahan Ikan (UPI), dan nilai ekspor. Natuna ditetapkan sebagai salah satu kawasan Sentra Kelautan dan Perikanan terpadu (SKPT) yang merupakan program Nawacita Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo sebagai upaya pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan melalui pengembangan sentra bisnis kelautan dan perikanan berbasis pulau-pulau kecil.

Kata kunci: Implementasi, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu, Ekspor Perikanan, Kabupaten Natuna.

**IMPLEMENTATION OF INTEGRATED MARINE AND FISHERY CENTER
INTERNATIONAL RELATIONS (SKPT) TOWARDS THE GROWTH OF
FISHERIES EXPORTS IN NATUNA REGENCY 2019-2022**

**By :
Nadia Ulfa
NIM. 180564201032**

Abstract

This thesis describes the Implementation of the Integrated Maritime and Fishery Center International Relations (SKPT) on the Growth of Fishery Exports in Natuna Regency in 2019-2022. The purpose of this research is to provide policy information taken by SKPT in order to strengthen international relations in terms of fishery exports in Natuna Regency and to provide specific information regarding the existence of SKPT on the growth of fishery exports in Natuna Regency. The method used is a qualitative method based on data obtained through interviews by collecting data in the form of literature analysis which relies on several references in the form of documents, books, journals and articles. The results of this study indicate that the Integrated Marine and Fisheries Center (SKPT) is a regional-based marine and fisheries development concept with an area management approach and system with the principles of integration, efficiency, quality and high acceleration. SKPT is intended to accelerate people's welfare through independent and integrated island development. From the marine and fisheries side, the performance indicators that serve as a reference include: increasing people's income, fishery production, investment value, disbursed credit value, variety of processed products, Fish Processing Unit (UPI) utility, and export value. Natuna was designated as one of the integrated Maritime and Fisheries Centers (SKPT) areas which is the Nawacita program of the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo as an effort to exploit marine and fisheries potential through the development of marine and fisheries business centers based on small islands.

Keywords: Implementation, Integrated Marine and Fisheries Center, Fisheries Export, Natuna Regency.